

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu “Studi Komparasi Hasil Belajar Qur’an Hadits Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan MI Dengan SD di Kelas VIII MTs NU Raudlatut Tholibin”, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan pendekatan komparasi (membandingkan). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini yang diamati adalah perbandingan dua variabel yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa yang berlatar belakang dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) (X_1) dan SD (Sekolah Dasar) (X_2). Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini di lakukan di MTs NU Raudlatut Tholibin.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar Al-Qur’an Hadits Pendidikan Agama Islam antara siswa kelas VIII yang berlatar belakang dari MI (Madrasah Ibtidaiyah) dan SD (Sekolah Dasar), maka jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah komperatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karesteristik

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 14.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VIII MTs NU Raudlatut Tholibin dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Alumni SD	Alumni MI
1	VIII A	15	15
2	VIII B	20	6
Jumlah		35	21

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggenerasikan hasil penelitian sampel. Di dalam buku Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Maka pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa yang berlatar belakang SD dan MI dari setiap kelas yang berjumlah 56 siswa, 35 siswa yang berlatar belakang SD dan 21 siswa yang berlatar belakang MI.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2016), 19.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang jadi karena perubahannya ataupun timbulnya variabel dependen (terikat). Ada pula variabel bebas yang hendak dipakai dalam riset ini merupakan siswa yang berasal dari MI dan SD

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat- sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.⁶ Variabel-variabel operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh variabel operasional sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / Variabel Independen (X)

Penelitian ini mengacu kepada desain penelitian komparatif, dengan hasil belajar sebagai variabel independen, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memahami kedudukan Al-Qur’an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia.
- b. Memahami ketentuan hukum bacaan *Mad Iwad*, *Mad Layyin*, dan *Mad ‘Arid lissukun*.
- c. Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- d. Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 16.

⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 75.

2. Variabel Terikat / Variabel Dependen (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁷ Kemudian adanya perubahan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai.⁸ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa berupa penilaian kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diambil dari tes yang disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan indikator yang di buat dari ranah kognitif. Indikator yang dibuat merupakan indikator produk yang diturunkan dari ranah pengetahuan C1, pemahaman C2, dan penerapan C3 pada Taksonomi Bloom. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai tengah semester mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang Penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui:

- a. Sejarah berdirinya MTs NU Raudlatut Tholibin
- b. Keadaan siswa di MTs NU Raudlatut Tholibin

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 73.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 274.

- c. Jumlah siswa, jumlah pendidik, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.
- d. Data hasil belajar siswa lulusan MI dan SD kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin

2. Metode Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹⁰ Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar Qur'an Hadits siswa yang berlatar belakang pendidikan MI dengan SD di kelas VIII MTs NU Raudlatut Tholibin.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis dimana tester mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya secara tertulis. Tes tertulis yang digunakan adalah tes obyektif bentuk multiple choice yang sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu. Pada umumnya jumlah alternatif jawaban berkisar antara dua atau lima.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 67.

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 59.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
3.1 Memahami kedudukan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat manusia	Kedudukan Al Qur'an dan Hadis	Siswa dapat menentukan pengertian Al-Qur'an secara bahasa	C1	1
		Disajikan QS. Al-Isra ayat kesembilan, siswa dapat menentukan fungsi Al-Qur'an menurut ayat tersebut.	C2	2
		Siswa dapat menentukan pengertian hadis secara bahasa.	C1	3
		Siswa dapat menentukan pernyataan yang bukan merupakan fungsi hadis.	C2	4
		Disajikan pernyataan tentang salah satu pengertian hadis Siswa dapat menentukan definisi hadis yang sesuai	C3	5

3.2 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Iwad, MadLayyin, dan Mad 'Arid issukun	Kubaca AL Qur'an dengan tepat		dengan pernyataan tersebut.		
	Kubaca AL Qur'an dengan tepat		Siswa dapat menentukan pengertian mad secara bahasa	C1	6
			Peserta didik Dapat menentukan cara membaca mad iwad	C2	7
			Disajikan wacana Peserta didik dapat menunjukkan lafaz yang mengandung hukum bacaan mad layyin	C3	8
			Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan ayat yang mengandung hukum bacaan mad 'arid lissukun	C1	9
			Peserta didik dapat menentukan jumlah huruf mad	C1	10

<p>3.3 Menganalisis isi kandungan Qs. Al-Fajr (89) 15-18, Al-Baqarah (2) 254 Dan 261 Tentang Infaq dan Sadaqah</p>	<p>Kuberbagi Infaq dan Shadaqah</p>	<p>Siswa dapat menentukan pengentian infaq menurut bahasa</p>	<p>C1</p>	<p>11</p>
		<p>Disajikan Q.S. al-Fajr ayat 16, peserta didik dapat melengkapi ayat dengan benar</p>	<p>C2</p>	<p>12</p>
		<p>pesrta didik dapat menentukan contoh riya'</p>	<p>C1</p>	<p>13</p>
		<p>Disajikan Q.S. al- Baqarah ayat 254 peserta didik dapat menerjemahkan lafaz yang bergaris bawah</p>	<p>C1</p>	<p>14</p>
		<p>Dapat menentukan contoh shadaqah</p>	<p>C2</p>	<p>15</p>
<p>3.4 Menganalisis isi kandungan hadits riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadts</p>	<p>Hadits tentang infaq dan shadaqah</p>	<p>Disajikan hadits riwayat bukhari muslim, peserta didik dapat mengartikan hadits</p>	<p>C2</p>	<p>16</p>

<p>riwayat Bukhari dari hakim bin hizam tentang infak di Jalan Allah Swt</p>									
<p>Berbagi Infaq dan sedekah</p>			<p>Disajikan tabel mufradat hadis, Peserta didik dapat menentukan pasangat mufradat yg tepat</p>	<p>C3</p>		<p>17</p>			
			<p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menentukan penerapan perilaku berinfaq dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>C1</p>		<p>18</p>			
			<p>Peserta didik dapat menentukan hukum orang yang berinfaq</p>	<p>C2</p>		<p>19</p>			
			<p>Disajikan QS al-Fajr ayat 16, Peserta didik dapat menjelaskan kandungan ayat</p>	<p>C2</p>		<p>20</p>			

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *statistic deskriptif* yakni pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Dalam pengujian deskriptif terdapat pengujian nilai mean, median, modus, kuartil, varians, standar deviasi, berbagai macam bentuk diagram.¹² Berikut adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Syarat Instrument

a. Melakukan Uji Validitas

Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument itu valid, maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut valid, sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Dengan demikian untuk mengetahui tes itu valid atau tidaknya peneliti menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian dengan membandingkan r Hitung dengan r Tabel:

- 1) Jika r Hitung $>$ r Tabel maka instrumen dianggap valid
- 2) Jika r Hitung $<$ r Tabel maka instrumen dianggap tidak valid
- 3) Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki tanda 2 bintang (**)
- 4) Taraf signifikan 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (*)

Untuk menghitung r Tabel atau degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel 56 maka perhitungannya adalah $56-2 = 54$, maka r Tabel adalah 0,444 dengan taraf signifikan (5%).

¹² V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 23.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 73.

b. Melakukan Uji Realibilitas

Kata reliabilitas berasal dari kata asal reliable yang artinya dapat dipercaya, sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.¹⁴

Untuk melakukan tes reabilitas bisa menggunakan Cronbach Alpha, yaitu tes reabilitas yang dilakukan dalam SPSS untuk mengukur konsistensi internal yaitu kendala instrument pengukur (kuesioner).

Nilai Cronbach Alpha Coefficient yang menentukan diterima atau tidaknya realibilitas, nilai realinilitas yang dapat diterima adalah lebih dari 0,6, maka dapat dikatakan bahwa Cronbach Alpha Coefficient pada tabel di atas adalah 0,699, jadi dapat diartikan bahwasanya instrument ini reliabel.

2. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti menganalisis hasil belajar siswa alumni SD dan siswa alumni MI dengan menggunakan angket, kemudian disusun dengan tabel sederhana, yaitu data tentang Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa alumni SD dan siswa alumni MI. kemudian peneliti memasuki hasil penskoran angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dengan cara menilai dari tiap-tiap item jawaban pada pertanyaan angket.

Dalam penskoran peneliti menggunakan skala pengukuran dengan tipe skala Guttman, yaitu data yang diperoleh dapat berupa data rasio dikhotomi (dua alternatif) yaitu “benar-salah”. Jawaban benar mendapat

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.

skor = 1, sedangkan jawaban salah mendapat skor = 0.¹⁵ Kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi.

- b. Mencari Mean dan standar deviasi Hasil Belajar Al-Qur'an hadist antara siswa alumni SD dengan siswa alumni MI dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.
- c. Analisis Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits antara siswa yang berlatar belakang SD dan siswa yang berlatar belakang MI di kelas VIII MTs NU Raudlatut Tholibin, maka teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikasi perbandingan adalah dengan menggunakan uji t atau t-test.

Uji t atau t-test adalah suatu rumus untuk menghasilkan angka, yang disebut nilai t (yang bisa bervariasi dari 0 sampai tak terhingga dan ditulis dua atau tiga angka setelah koma, misalnya $t = 3,78$ dan $t = 3,783$), dan uji t ini sering kali digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata suatu kelompok dengan rata-rata kelompok yang lain untuk menentukan pronalitas apakah rata-rata populasi keduanya berbeda.¹⁶

Sebelum membandingkan hasil belajar antara siswa yang berlatar belakang SD dan siswa yang berlatar belakang MI. Peneliti menganalisis nilai raport antara siswa yang berlatar belakang SD dan siswa yang berlatar belakang MI. Penulis harus mengetahui nilai rata-rata atau mean hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII antara siswa yang berlatar belakang SD dan siswa yang berlatar belakang MI dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam menyelesaikan rumusan masalah dan uji hipotesis penulis menggunakan rumus T-test dengan aplikasi SPSS. Prosedur untuk Menguji hipotesis dengan T-test menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2017), 139.

¹⁶ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), 251.

¹⁷ Sunjono, dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset Program IBM SPSS 21.0*, (Bandung: Alfabet, 2013), 95-98.

1. Buka aplikasi SPSS
2. Klik menu variabel view kiri bawah
3. Pada baris 1: Kolom Name ketik asal sekolah
4. Pada baris 2: Kolom Name ketik Angket/Rapot
5. Pada menu data view, pada kolom asal sekolah ketik nama asal sekolah dengan menyetik angka 1 atau 2 (sesuai pengkodean sebelumnya, yaitu 1 untuk SD dan 2 untuk MI)
6. selanjutnya untuk menganalisis hasil tersebut dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Klik menu bar Analyze, pilih Compare Means, pilih Independent Samples T-test.
 - b. Pindahkan variable angket / raport ke kolom Test variable.
 - c. Pada Grouping Variable, masukkan variable asal sekolah: klik Define Groups, pada Group 1 ketik 1 dan pada Group 2 ketik 2, lalu ketik continue. Kemudian klik Options, pada Confidence Interval ketik 95.
 - d. Klik Continue dan OK, maka diperoleh output data SPSSnya.

Kriteria menguji hipotesis adalah:

1. Menghitung harga “t hitung” atau “t observasi” ditulis *t_o*
2. Menentukan harga “t tabel” berdasarkan derajat bebas (db), yaitu $db = n_1 + n_2$ ($n_1 + n_2$ jumlah data kelompok 1 dan 2).
3. Membandingkan harga *t_o* dan “*t tabel*” dengan 2 kriteria:
Jika $t_o \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (*H₀*) diterima.
Jika $t_o > t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (*H₀*) ditolak.
4. Kesimpulan pengujian
 - a. Jika *H₀* diterima, berarti Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa alumni SD dengan siswa alumni MI pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits.
 - b. Jika *H₀* ditolak, berarti Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa alumni SD dengan siswa alumni MI pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits.